

Wali Kota: Jangan Pakai Nama Rudi

BATAM, PM: Menanggapi permasalahan kegiatan porno aksi yang dilakukan di ruang publik pada Sabtu (14/4) silam, Wali Kota Batam, Muhammad Rudi, menegaskan bahwa sama sekali tak ada sangkut pautnya dengan acara itu. Meskipun demikian, ia mengimbau kepada seluruh warga Batam, agar tidak perlu menanggapi isu-isu yang berkembang tanpa adanya konfirmasi.

Dijelaskan Rudi, dalam organisasi tersebut, nama dia tidak ada sangkut pautnya dalam akta pendirian organisasi. PMR, hanya memakai nama Rudi, dalam nama organisasinya.

"Nama saya tak ada di situ. Saya tak tahu menahu mengenai acara itu," kata Rudi, Selasa (17/4).

Untuk kegiatan pelantikan, Rudi mengaku tahu, karena dia sendiri yang melantik Aksa sebagai ketua PMR.

Namun untuk kegiatan sexy bike wash, ia mengaku tak tahu.

"Kegiatan itu kalau tahu, gak mungkin diizinkan," ujarnya.

Selanjutnya, Rudi meminta kepada Sekertaris



M Rudi

Daerah Sekda Kota Batam, untuk melakukan seleksi terhadap acara yang akan digelar di Engkuputri. Pagar alun-alun akan segera diselesaikan, bebas dari hal-hal tak bertanggungjawab.

"Bukan acara saja.

Masyarakat yang datang juga diseleksi. Karena sekarang, setiap malam selalu ada plastik berserakan yang tak boleh digunakan," katanya.

Untuk pengunjung Engkuputri, pagar digunakan untuk batasan waktu aktifitas di alun-alun.

Hal ini, untuk menjaga agar alun-alun bebas dari perbuatan tak menyenangkan yang meresahkan.

"Jadi pagar diselesaikan. Kalau sudah selesai, kita beri waktu untuk pengunjung. Tetap untuk umum tapi selektif.

Jam 12 malam ditutup," paparnya.

Kembali terhadap kasus tarian sexy, Rudi mengaku bukan dirinya yang melaporkan ke pihak berwajib. Laporan tersebut, dibuat organisasi bernama Forum Pembauran Kebangsaan.

"Kalau saya tak lapor. Saya tak ada dirugikan. Bukan nama saya," ungkapnya.

Rudi juga sudah menyiapkan surat untuk PMR, agar namanya tak lagi dipakai dalam organisasi itu. Kalaupun ada nama Rudi di organisasi itu, itu bukan lagi Wali Kota yang dimaksud.

"Sekarang biarlah diproses hukum," pungkasnya. (iik)

BATAM
tak te
yang
itu d
sang
mel
perh
dari
WI
19.
Ser

in
ny
be
in
n
c

Anggaran Jamkesda Turun

Jangan Terlalu Fokus Infrastruktur!

BATAM, PM: Anggaran Dinas Kesehatan dalam Program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda), turun dari tahun-tahun sebelumnya. Padahal, harusnya anggaran ini naik, agar dapat mencakup seluruh masyarakat Batam, terutama dalam pelayanan kesehatan. Senin (16/4) siang, Dinas Kesehatan Kota Batam, beralasan bahwa turunnya anggaran ini, dikarenakan adanya perubahan regulasi peserta. Mereka juga menegaskan, bahwa pelayanan tidak akan berkurang di lapangan.

Anggota Komisi IV DPRD Kota Batam, Aman, mengatakan bahwa di daerah lain di Indonesia, anggaran untuk Jamkesda selalu naik. Hal ini, tentunya bertujuan agar masyarakat yang tidak tergabung dalam kepesertaan BPJS Kesehatan, masih bisa ditanggung pengobatan di rumah sakit daerah.

“Sekarang anggarannya Rp 9 miliar, dari sebelumnya Rp 12 miliar. Padahal kita lihat, kondisi ekonomi turun dan masyarakat rentan kemiskinan,” kata Aman.

Ia menjelaskan, harusnya program Jamkesda menjadi salah satu penopang utama pelayanan kesehatan untuk warga tak mampu. Hal ini berjaga-jaga, jika ada buruh yang terdampak PHK, yang kepesertaan BPJSnya tak diperpanjang.

“Dan belum bisa mandiri. Jadi hanya menunjukkan KTP, biaya berobat ditanggung pemerintah. Tentunya berlaku di rumah sakit daerah dan rumah sakit yang bekerja sama dengan pemerintah,” katanya.

Aman mengatakan, dengan kondisi real yang menyatakan bahwa ekonomi tergolong susah, tentunya kebutuhan ini harusnya bisa bertambah. Dan anggarannya, idealnya naik.

“Karena pemerintah dikatakan sukses, jika pendidikan dan kesehatan bisa baik. Bukan infrastruktur saja,” katanya.

Aman mengaku mengapresiasi langkah pemerintah dalam membangun jalan yang semakin luas. Namun, ia juga berharap agar pendidikan dan kesehatan tetap menjadi fokus utama, sehingga warganya bisa sejahtera dan sehat.

“Apapun namanya, perencanaan dari RPJMD, kesehatan dan pendidikan bagian paling utama. Wajib hukumnya. Kalau masyarakat berobat tak bisa, sekolah tak bisa, berarti pelayanan pemerintah belum bisa terpenuhi secara baik,” paparnya.

Adapun anggaran total untuk dinkes pada 2018, sebesar Rp 219 miliar naik dari tahun sebelumnya, Rp 154 miliar. Di triwulan ini, terealisasi 12 persen dengan nominal Rp 15 miliar.

Terpisah, Sekretaris Komisi IV DPRD Kota Batam, Udin P. Sihaloho, turut kecewa dengan turunnya anggaran Jamkesda di 2018 ini. Menurutnya, penurunan anggaran ini sama dengan mengorbankan rakyat miskin terhadap fasilitas kesehatan.

“Saya anggap Pemko tak becus, lewat dinkes mengurangi peserta PBI tanpa pemberitahuan ke masyarakat sebelumnya,” katanya. (iik)

UN SMP Ada yang Manual dan Mandiri

BATAM, PM: Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Batam, sebanyak 15.389 peserta didik se-Kota Batam, tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat siap mengikuti Ujian Nasional (UN) 2018 yang dilaksanakan serentak pada tanggal 23-26 April nanti.

"Sejauh ini persiapan UN di Batam sudah mantap. Dan

sebelumnya mereka (Pelajar) sudah melakukan simulasi jadi tinggal go saja," ujar Kepala Bidang Pendidikan Menengah (Kabid Dikmen) Dinas Kota Batam, Hernowo, Senin (15/4).

Hernowo mengatakan, penyelenggaraan UN setiap tahunnya berjalan lancar. Meskipun, sebagian sekolah masih melaksanakan

Ujian Nasional Kertas dan Pensil (UNKP), dan ada yang mampu melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

"Ada yang manual ada juga komputer. Ada yang numpang ada pula yang mandiri. Tergantung fasilitas masing-masing sekolah," jelasnya.

Ia menyebutkan, ta-

hun ini ada 8 SMPN yang akan mengikuti UNBK dan sisanya mengikuti UNKP. Terdiri dari, SMPN 3, SMPN 4, SMPN 6, SMPN 11, SMPN 12, SMPN 26, dan SMPN 53 keseluruhan melaksanakan secara mandiri.

Sementara, SMPN 2 akan menumpang di SMAN 2 Batam. Jumlah ini meningkat dari tahun lalu yang hanya 6 SMPN dari 56 sekolah.

"Dari jumlah tadi hanya satu yang masih menumpang, sisanya mandiri. Kalau MTs semuanya tahun ini siap mengikuti UNBK begitu juga sekolah swasta," jelas

Hernowo.

Secara bertahap Pemko Batam melalui Disdik Batam berupaya meningkatkan pelaksanaan UNBK, hingga mencapai target dari Kementerian Pendidikan, sekitar 75 persen dari seluruh sekolah. Diakuinya, saat ini hanya beberapa sekolah yang mampu melaksanakan UNBK.

Salah satu sekolah yang akan menyelenggarakan UNBK secara mandiri yakni SMPN 6 Batam. Tahun ini, ada sekitar 332 siswa yang akan melaksanakan ujian. Dan terbagi menjadi dua sesi pagi dan siang. Selain

itu, mata pelajaran yang akan dikerjakan yakni, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, matematika, dan IPA.

"Tahun ini kita hanya dua sesi, berbeda tahun lalu yang tiga sesi sampai sore. Sekarang ruangan kita pecah jadi 9, kalau kemarin 6 ruangan," tambah Kepala SMPN 6 Batam, Wagiyem.

Sebutnya, ada sebanyak 166 unit komputer yang disediakan, dan dua unit komputer cadangan tiap ruangan. (hbb)

**DIBUTUHKAN
TENAGA KERJA LAK
UTK JUAL ROTI,
PAKAI SEPEDA**

Pelabuhan Ferry Batamcentre akan Pindah ke Bengkong

FOTO-HUMAS

BATAM, PM: Wali Kota Batam, Muhammad Rudi memantau sejumlah pengerjaan Pemberdayaan Masyarakat Percepatan Infrastruktur Kelurahan (PM-PIK) Tahun 2017 di tiap kecamatan se-Batam. Senin (26/4), Rudi mengunjungi empat kelurahan di Kecamatan Bengkong. Seluruh proyek pembangunan diantaranya drainase, semenisasi jalan dan batu miring dilaporkan telah selesai tepat waktu di masing kelurahan.

Rudi pun berkomitmen untuk meningkatkan anggaran PM-PIK setiap tahunnya. Untuk tahun 2017 Pemko menganggarkan Rp1 miliar, kalau tahun ini naik Rp 1,3 miliar per-kelurahan. Bahkan rencananya, di tahun berikutnya akan dikucurkan Rp 1,3 miliar. Hingga

akhir masa jabatannya pada 2021 anggaran PM-PIK ditargetkan Rp 1,8 miliar. "Pembangunan infrastruktur harus merata. Saya ingin jalan lingkungan ini selesai sebelum habis masa jabatan saya," ungkap Rudi.

Rudi ingin Batam menjadi kota yang betul-betul indah. "Bukan hanya jalan utamanya saja yang bagus, jalan-jalan perumahannya harus bagus," tambahnya. Untuk 2019 nanti, pihaknya akan membangun jalan dari Bengkong Garama menuju Golden Prawn. Ini dilakukan untuk memajukan Bengkong sehingga berpengaruh pada perekonomian masyarakat. Sedangkan tahun ini Pemko akan membangun jalan dari Simpang Kuda Sei Panas menuju Bengkong Seken.

Katanya, pemerintah

berupaya mendahulukan kepentingan masyarakat Batam bukan kepentingan pribadi.

Untuk itu PM-PIK diakuinya lebih mengutamakan pembangunan semenisasi jalan dan drainase. "Jika jalan sudah bagus dan drainase kiri dan kanan jalan berfungsi maka lalu lintas orang dan barang akan lancar, tentu berpengaruh pada perekonomian," katanya.

Rudi menargetkan, angka kunjungan wisman yang selama ini 1,5 juta setiap tahun meningkat menjadi 3 juta. Dengan begitu uang masuk ke Kota Batam semakin banyak, tidak hanya PAD yang meningkat namun masyarakat Kota Batam pun akan sejahtera.

"Pembangunan sudah sampai Bengkong. Pikirkan



Wali Kota Batam M Rudi menyampaikan sejumlah pengerjaan PM-PIK di Kecamatan Bengkong.

apa yang bisa dibuat, sehingga orang yang datang ke Batam menjadi semakin tertarik. Dalam waktu dua atau tiga tahun ke depan Pelabuhan Internasional akan pindah ke Bengkong. Peluang

ini harus bisa ditangkap oleh warga Bengkong," kata Rudi. Dalam kesempatan tersebut, Wako juga meresmikan jalan yang telah semenisasi di Kelurahan Bengkong Sadai, tepatnya di RT 03/RW

18 Telaga Indah, sepanjang 100 meter.(hbb)

KURSUS MENGEMUD
LPK AJI - JAYA
• Waktu pelatihan 8 Jam
• Biaya + SIM
• Latihan dengan mobil :
BUKO BOTAN GARDI